

**ANALISIS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MTS. MUALLIMIN MUHAMMADIYAH
CABANG MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

ST. RAHMAWATI

105 191 108 819

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1444 H/2023 M

**ANALISIS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MTS. MUALLIMIN MUHAMMADIYAH
CABANG MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

ST. RAHMAWATI

105 191 108 819

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1444 H/2023 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs. Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

Nama : St. Rahmawati
NIM : 105191108819
Fakultas/Prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah layak memenuhi syarat untuk diujikan didepan Tim Penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 21 Zulhijjah 1444 H

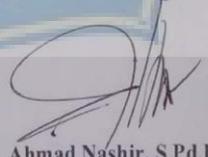
10 Juli 2023 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

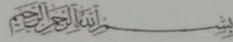

Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 0923078001


Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 0902018501



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Igra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **St. Rahmawati**, NIM. 105 19 11088 19 yang berjudul “**Analisis Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.**” telah diujikan pada hari Kamis, 25 Dzulhijjah 1444 H/13 Juli 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

25 Dzulhijjah 1444 H.

Makassar,

13 Juli 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

Sekretaris : Dra. St. Rajjah, M. Pd.I.

Anggota : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

Dra. Hj. Nurhaeni DS, M. Pd.

Pembimbing I : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing II : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

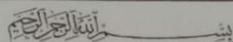
Dekan FAI Unistmuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 25 Dzulhijjah 1444 H/13 Juli 2023 M.
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **St. Rahmawati**

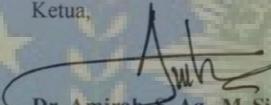
NIM : 105 19 11088 19

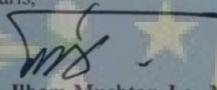
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

Dinyatakan **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301


Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)

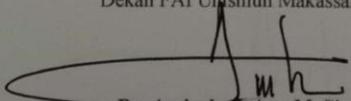
2. Dra. St. Rajiah, M. Pd.I. (.....)

3. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

4. Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : St. Rahmawati

NIM : 105191108819

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuahkan oleh siapapun.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 3 Zulhijjah 1444 H
22 Juni 2023 M

Yang Membuat Pernyataan



St. Rahmawati
NIM:105191108819

ABSTRAK

ST. RAHMAWATI. 105191108819. 2023. *Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.* Dibimbing oleh Ferdinan dan Ahmad Nashir.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, Untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Lokasi dan objek penelitian ini yang digunakan bertempat di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Fokus penelitian ini adalah Pemanfaatan Perpustakaan sekolah dan Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan bahwa: Pemanfaatan perpustakaan sebagai faktor penunjang dalam proses belajar mengajar. Memanfaatkan perpustakaan pada hakikatnya menjadikan perpustakaan menjadi sumber belajar dan sumber informasi bagi siswa. Memanfaatkan perpustakaan dengan baik pasti akan sangat berguna bagi siswa, guru, maupun warga sekolah lainnya. Pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Dalam sebuah proses pembelajaran, setiap peserta didik tidak dapat dinyatakan memiliki kemampuan yang sama, sebab pemahaman memiliki kategori pemahaman yang berbeda-beda yang sesuai dengan pemahaman konsep peserta didik itu sendiri. Ada yang mampu memahami secara menyeluruh dan ada pula yang kurang memahami makna yang dipelajari. Faktor Pendukungnya yang ada dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu adanya fasilitas yang tersedia, tersedianya tempat dan buku-buku yang lengkap serta rak buku tempat disimpannya buku-buku. Yang menjadi faktor penghambatnya yaitu belum tersedia kursi dan meja sebagai tempat untuk membaca buku dan mengerjakan tugas, belum ada kartu kunjungan siswa, dan kurang nya kesadaran siswa untuk membaca buku.

Kata Kunci: Pemanfaatan Perpustakaan; Pemahaman Siswa; Aqidah Akhlak

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbilalamin, Puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas Ridho-nya penelitian ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat tercurahkan kepada kekasih Allah, Nabiulah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “Analisi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar”. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam member kritik dan saran yang sifatnya membangun dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya terutama bagi penulis.

Terkhusus dan tertulis ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Basri dan Ibu Nurbaya yang telah mendidik penulis, mengorbankan waktu, tenaga, usaha, dan harta serta doa yang tak pernah terputus yang mereka panjatkan untuk penulis, dan ucapan terima kasih juga kepada saudara/saudari kandungku yang telah memberikan semangat dan dukungan selama ini, serta keluarga besar yang selalu mensupport dan memberikan motivasi tiada henti, terima kasih untuk semuanya.

Selanjutnya ucapan terima kasih tak lupa penulis hanturkan kepada seluruh yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

1. Prof.Dr.H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nurhidaya M, S.Pd.I.,M.Pd.I, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Abdul Fattah, M.Th.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Ferdinan, S.Pd.I.,M.Pd.I dan Ahmad Nashir, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan II yang dengan ikhlas Menyempatkan meluangkan

waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini bisa tersusun sebagaimana mestinya.

5. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Staff Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Dahlan Sulaiman, S.Ag.,M.Pd.I selaku Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para staff serta siswa MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.
8. Teman dan sahabat penulis Suryanty Abbas Ansyur, Ajrianti, Leni Anisa, Aulia Rahmadani, Istianah yang selalu kebersamai dan memberikan semangat dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini.

Harapan penulis karya ini membawa untuk para pembaca yang budiman, kritik dan saran yang sifatnya membangun diterima dengan tangan terbuka agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi diri pribadi untuk perbaikan karya selanjutnya. Permohonan maaf jika dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Makassar, 3 Dzulhijjah 1444 H

22 Juni 2023 M

Penulis,

ST. RAHMAWATI

NIM: 105191108819

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA MUNAQASYAH	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Perpustakaan Sekolah	8
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah	8
2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah	9
3. Manfaat dan Peranan Perpustakaan Sekolah.....	11
B. Peningkatan Pemahaman.....	12
1. Pengertian Peningkatan Pemahaman	12
2. Tingkat Pemahaman Peserta Didik	14
3. Indikator Pemahaman	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	16
C. Akidah Akhlak	17
1. Pengertian Akidah Akhlak	17

2. Tujuan Aqidah Akhlak.....	19
3. Fungsi Aqidah Akhlak	21
4. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Dan Obek Penelitian	22
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian	23
D. Sumber Data	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Pemanfaatan Perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar	37
C. Pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.....	42
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran-saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
RIWAYAT HIDUP	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Pimpinan Sekolah

Tabel 1.2 Nama Wakamad Sekolah

Tabel 1.3 Nama wali kelas

Tabel 1.4 Nama-nama guru mapel

Tabel 1.5 Nama guru bagian laboran

Tabel 1.6 Jumlah peserta didik



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Dengan kata lain pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat¹. Oleh karena itu, diperlukannya sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk dapat memiliki manajemen perpustakaan secara baik, sehingga perpustakaan yang merupakan pusat bahan pustaka yang paling mudah dijangkau oleh seluruh warga sekolah dapat menjadi sarana yang mendukung warga sekolahnya.

Belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung secara aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman keterampilan, dalam nilai sikap. Belajar bisa dilaksanakan di perpustakaan maupun diakses melalui internet. Namun, karena masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang belum terjangkau dengan akses internet, maka daerah-daerah tersebut masih menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mendapatkan pengetahuan.

Perpustakaan bisa dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu yang pertama adalah perpustakaan umum yang biasa digunakan untuk masyarakat umum

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 1 dan 10.

contohnya seperti perpustakaan daerah, dan yang kedua adalah perpustakaan sekolah yang biasa terdapat di sekolah dan digunakan oleh masyarakat sekolah.

Menurut Darmono, "Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah". Sejalan dengan pendapat Darmono tersebut, benar adanya bahwa perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana pendidikan yang memberikan sumber informasi yang diperlukan bagi warga sekolah. Perpustakaan sekolah mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar siswa, karena dalam proses belajar mengajar di sekolah peran buku sebagai alat pembelajaran memang diperlukan.

Perpustakaan menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum, sehingga keberadaan perpustakaan di sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa maupun guru dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya. Tanpa adanya perpustakaan, kualitas sekolah juga tidak dapat digolongkan sebagai sekolah yang benar-benar membentuk sumber daya manusia yang baik. Perpustakaan sekolah merupakan fasilitas utama dalam menunjang kelengkapan sarana pendidikan yang dapat diakses oleh semua warga sekolah.²

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 45 ayat (1) bahwa "setiap pendidikan formal dan nonformal

² Ikmal Choirul Huda, 'Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 38–48 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>>.

menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan”.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yaitu:

Bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.³

Menurut Sutarno NS, Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.⁴

Perpustakaan merupakan tempat dimana siswa berinteraksi dengan buku, sehingga perpustakaan sangat berpengaruh dalam proses belajar. Perpustakaan sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.⁵

Peran perpustakaan dalam menumbuhkembangkan minat baca di sekolah merupakan salah satu peran terpenting adanya perpustakaan dalam lingkungan sekolah, karena dalam jenjang pendidikan apapun, pihak sekolah berupaya untuk menumbuhkan rasa antusiasme membaca pada seluruh warga sekolah. Maka dari

³ Rosmalah Rosmalah and Ayu RIka, 'Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpres 12/79 Biru II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone', *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3.2 (2019), 165 <<https://doi.org/10.26858/jkp.v3i2.9124>>.

⁴ Sutarno NS, *Perpustakaan dan masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), h. 7

⁵ Dian Sinaga, *Mengelola perpustakaan sekolah*, (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007), h. 15

itu, perpustakaan harus mampu melakukan manajemen (pengelolaan) perpustakaan, seperti manajemen tata ruang, bahan-bahan bacaan yang disediakan, fasilitas, dan layanan yang tetap disesuaikan dengan lingkungan atau kultur sekolah dasar. Agar perpustakaan sekolah memiliki daya tarik untuk warga sekolah menggunakan perpustakaan tersebut baik sebagai tempat belajar, pengembangan pengetahuan dan informasi, atau pun mengisi waktu luang. Dengan dilakukannya hal tersebut diharapkan perpustakaan dapat berkontribusi dalam menumbuhkembangkan minat baca para warga sekolah.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu tempat yang dijadikan sebagai sarana yang memiliki peranan penting dalam menunjang pendidikan. Dengan adanya perpustakaan sekolah bisa memudahkan siswa maupun guru untuk mencari referensi atau sumber ilmu yang sedang di pelajarnya sehingga sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan fasilitas utama dalam menunjang kelengkapan sarana pendidikan dan juga mudah diakses oleh warga sekolah.

Aqidah Akhlak merupakan pendidikan yang sangat diperlukan oleh siswa untuk mencerminkan dan menanamkan akhlak yang mulia sebagai pedoman hidup selanjutnya. Berkaitan dengan akhlak dan tingkah laku siswa, guru memberikan contoh yang baik agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pelajaran Aqidah Akhlak berperan penting dalam untuk mengontrol dan membimbing peserta didik berperilaku di dalam maupun di luar sekolah.

Berkaitan dengan akhlak dan tingkah laku siswa, guru memberikan contoh yang baik agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pelajaran Aqidah Akhlak berperan penting dalam untuk mengontrol dan membimbing peserta didik berperilaku di dalam maupun di luar sekolah.⁶

MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Jl. Muhammadiyah No 51B, Kec Wajo, Kota Makassar. Sekolah ini dibawah naungan Kementerian Agama dengan akreditasi B.

Sekolah ini sudah mempunyai berbagai fasilitas penunjang proses belajar mengajar. Perpustakaan merupakan salah satu bentuk fasilitas sekolah sebagai sarana belajar. Di perpustakaan ini sudah terdapat buku-buku pelajaran yang membantu proses belajar mengajar, dari buku pelajaran kelas VII sampai kelas IX sudah tersedia. Walaupun sarana dan prasarana sudah lengkap tersedia, tetapi jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan masih tergolong sedikit, hal itu terjadi dikarenakan kurangnya minat siswa untuk mengunjungi maupun belajar ke perpustakaan. Dan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak siswa masih kurang memiliki rasa semangat dalam pelaksanaan pelajaran tersebut, keinginan siswa untuk membaca juga masih rendah sehingga harus selalu dibimbing oleh guru bersangkutan dan masih kurang adanya peningkatan dalam nilai kognitif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak karena tidak semua siswa yang memiliki peningkatan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

⁶ Sudarnoto Abdul Hakim, dkk, *Perpustakaan dan pendidikan pemetaan peran serta perpustakaan dalam proses belajar mengajar*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2006) , h. 4-5

Berdasarkan unsur tersebut, penulis tertarik meneliti lebih dalam permasalahan tersebut dengan judul penelitian “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar?
2. Bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar?
3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.
2. Untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini ada dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi pustakawan mengenai keberhasilan peran perpustakaan yang diterapkan mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa. Dan juga bisa menjadi referensi bagi mahasiswa, bagi peneliti-peneliti selanjutnya atau masyarakat umum tentang manfaat perpustakaan sekolah yang berkualitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan dari penelitian ini bisa memperdalam pengetahuan tentang peran dan manfaat perpustakaan sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa.
- b. Bagi guru, sebagai pengetahuan apabila di tunjuk menjadi tenaga pustakawan mampu mengelola perpustakaan dengan tepat dan mampu meningkatkan minat baca siswa.
- c. Bagi perpustakaan, dengan perpustakaan yang berkualitas menjadi hal yang penting bagi pembinaan dan peningkatan minat baca pada lembaga pendidikan yaitu sekolah, oleh karena itu perpustakaan harus berkualitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan pendidikan akan berjalan maksimal bilamana tenaga pendidik mampu menggunakan semua sarana prasarana yang disiapkan oleh pihak sekolah. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting. Perpustakaan memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan bacaan di perpustakaan yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Perpustakaan sekolah adalah yang ada di lingkungan sekolah. Dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan maka perlu disediakan perpustakaan, khususnya para guru dan murid. Ia berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) tingkat sekolah. Oleh karena itu ia bagian yang integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

Perpustakaan sebagai wahana peningkatan literasi siswa. Dengan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, maka kemampuan literasi siswa akan meningkat. Keberhasilan membangun literasi siswa merupakan satu capaian indikator dalam dunia pendidikan.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah mutu pendidikan di sekolah berupa kelengkapan sarana dan prasarana baik berupa gedung, maupun fasilitas kelengkapan buku-buku perpustakaan. Untuk menjembatani hal tersebut salah satu caranya yaitu kunjungan ke perpustakaan harus dijadikan kebiasaan rutin atau bahkan menjadi kegemaran pribadi untuk lebih mengenal perpustakaan, dan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah diharapkan kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat teratasi.¹

Peningkatan minat baca atau gemar membaca merupakan salah satu dari peran perpustakaan sebagai sumber atau penyedia informasi. Dengan demikian siswa diharapkan senantiasa memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat baca. UU No. 43 Tahun 2007 Bab XIII mengenai pembudayaan kegemaran membaca, pasal 48 ayat 3 menyatakan, bahwa pembudayaan kegemaran membaca pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran².

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Standar Perpustakaan Sekolah, perpustakaan sekolah bertujuan menyediakan pusat sumber belajar sehingga dapat membantu pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi, bakat serta kemampuan peserta didik.

Adapun fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut.

¹ Azaz Akbar, Wa Ode Deta Aplisalita, and La Ode Rusadi, 'Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2021), 203–12 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.286>>.

² A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari, 'Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5.1 (2020), 113–26 <<https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>>.

- a. Pusat kegiatan belajar-mengajar yang terintegrasi dengan kurikulum di sekolah.
- b. Pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa.
- c. Mengembangkan kreativitas, bakat dan imajinasinya.
- d. Pusat kegiatan rekreatif (hiburan) dan pusat peningkatan minat baca.
- e. Pusat belajar mandiri dan meningkatkan kemampuan literasi informasi bagi siswa.

Tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah di atas menegaskan bahwa perpustakaan sekolah harus dapat menjadi bagian integral dalam proses pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Hal ini ke depannya akan memberikan jaminan terbentuknya generasi yang terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir agar mereka dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, setiap sekolah wajib memiliki perpustakaan. Dalam pengelolaannya, perpustakaan harus dikelola dengan tenaga pengelola yang sesuai dan berkompeten di bidangnya, namun dalam kenyataannya, perpustakaan di sekolah terutama sekolah dasar, dikelola oleh tenaga pengajar. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran³.

³ Desriyeni Desriyeni, 'Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sman 1 Bukit Sundi Dan Sman 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2018), 14–21 <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.789>>.

3. Manfaat dan Peranan Perpustakaan Sekolah

Kehadiran perpustakaan di sekolah-sekolah beserta ragamnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Terutama melalui perluasan informasi para pendidik maupun peserta didik di sekolah. Ada beberapa keuntungan dari keberadaan perpustakaan sekolah adalah untuk menghidupkan minat membaca, baik dikalangan pendidik maupun peserta didik. Karena membaca dengan teliti adalah sumber informasi terbaik. Dengan meneliti seseorang bisa mendapatkan informasi yang mungkin belum pernah lihat atau dengar secara lengkap dan tepat.

Perpustakaan sebagai sumber tulisan yang sangat dekat. Bermacam-macam buku di perpustakaan merupakan salah satu sumber bagi pengajar dan peserta didik untuk mendapatkan tulisan yang sesuai dengan topic yang dibahas, sedang diteliti atau yang akan direbungkan. Perpustakaan juga merupakan pusat informasi, untuk mendapatkan informasi terbaru, salah satu tempat di sekolah yang bisa di kunjungi adalah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah terlihat berharga apabila benar-benar berfungsi dengan tercapainya tujuan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, tanda-tanda keunggulan tersebut tidak hanya setinggi prestasi peserta didik, namun juga antara lain peserta didik terbiasa belajar mandiri, peserta didik dapat mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi yang digunakan peserta didik, peserta didik terbiasa belajar mandiri.⁴

Perpustakaan dapat memberikan manfaat peserta didik terhadap kegiatan

⁴ Emy Yunita Rahma Pratiwi, *Perpustakaan dan Kearsipan*, (n.p.) :Insan Cendekia Mandiri, 2022. h. 61-62.

yang dilakukan di perpustakaan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman peserta didik.

Ada beberapa manfaat perpustakaan sekolah antara lain:

- a. Menimbulkan kecintaan peserta didik terhadap membaca.
- b. Memperkaya pengalaman belajar peserta didik.
- c. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya peserta didik mampu belajar mandiri.
- d. Mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Melatih peserta didik kearah tanggung jawab.
- g. Memperlancar peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Membantu peserta didik, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵

Peranan perpustakaan yang paling utama adalah mencari informasi dari berbagai ilmu dan disiplin ilmu. Peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan antara lain yaitu:

- a. Sebagai media yang dapat menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan.
- b. Sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai.
- c. Sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya membaca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
- d. Sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi peserta didik yang ingin mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta pengalaman.⁶

B. Peningkatan Pemahaman

1. Pengertian Peningkatan Pemahaman

Secara bahasa, peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Peningkatan berasal dari kata tingkat yang

⁵ Ibrahim Bafadal , *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, h 5

⁶ Sudirman Anwar dan Muhammad Jaelani, *Manajemen Perpustakaan*, Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019, h 83

berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat dapat juga berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan, secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga diartikan penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Kata peningkatan biasanya digunakan untuk arti yang positif. Contoh peningkatan motivasi belajar, peningkatan pemahaman siswa, dan peningkatan mutu belajar siswa. Peningkatan dalam contoh di atas memiliki arti yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik.

Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negative berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses. Sedangkan kualitas adalah menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan yang berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan dapat ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu pelajar dalam

⁷ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007, h 24

meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah mempelajarinya. Pembelajaran dikatakan meningkat apabila terdapat perubahan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pemahaman adalah proses cara, perbuatan memahami dan memahamkan. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Sementara definisi pemahaman menurut Sudijono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, mengetahui atau memahami sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Pada dasarnya pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Proses untuk memahami pengetahuan perlu diikuti dengan belajar dan juga berpikir.

2. Tingkat Pemahaman Peserta Didik

Dalam sebuah proses pembelajaran, setiap peserta didik tidak dapat dinyatakan memiliki kemampuan yang sama, sebab pemahaman memiliki kategori pemahaman yang berbeda-beda yang sesuai dengan pemahaman konsep peserta didik itu sendiri. Setiap individu peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu memahami secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat

mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.

Tingkat Pemahaman di bagi menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pertama atau tingkat terendah, yaitu pemahaman terjemahan yang mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya.
2. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
3. Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi, yakni pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.⁸

3. Indikator Pemahaman

Pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- b. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- c. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- d. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- e. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.⁹

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Menerjemahkan
Menterjemahkan di sini bukan pada pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- b. Menginterpretasikan/Menafsirkan
Menginterpretasikan ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasikan adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.
- c. Mengekstrapolasi
Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang

⁸ Syarifah, *Memahami Kesetaraan dan Harmoni Sosial Melalui Model Discovery Learning*, Bekasi : Mikro Media Tekonologi, 2022, h. 18-22

⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2008, h 45

konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.¹⁰

Pemahaman merupakan salah satu aspek kognitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui tes lisan dan tes tulisan. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru, dan urutan dengan pertanyaan berbentuk essay (open ended), yang menghendaki uraian rumusan-rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.¹¹

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

a. Faktor Interen

Yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan inteleginya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Dilihat dari intergensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali, atau cerdas, dengan (idiot). Berpikir adalah salah satu kreaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada sesuatu tujuan. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang kita kehendaki.

b. Faktor Eksteren

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.¹²

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h 24

¹¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002, h 209

¹² *Ibid.*

C. Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Kata aqidah berasal dari kata *Al-'aqdu* yang artinya kokoh, kuat, dan erat, sehingga tidak ada keraguan yang mengiringinya. Keyakinan ini tentu saja harus sesuai dengan realita agar aqidah yang dimiliki menjadi benar. Aqidah adalah landasan dari ajaran islam itu sendiri. Aqidah juga merupakan perbuatan hati yaitu tentang kepercayaan hati dan membenaran terhadap sesuatu.

Beberapa definisi tentang aqidah di antaranya sebagai berikut:

- a. Menurut bahasa, aqidah berasal dari kata *aqoda* yang artinya ikatan terhadap sesuatu. Aqidah adalah sesuatu yang dapat diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan, seseorang memiliki aqidah yang baik artinya orang tersebut memiliki keyakinan yang bebas dari keraguan kepada Tuhannya.
- b. Kata aqidah berasal dari Bahasa Arab yaitu dari kata *al-'aqdu* yang berarti ikatan, *al-tautsiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan *ar-rabhtu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat. Sedangkan menurut istilah aqidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya.
- c. Adapun aqidah, secara bahasa berasal dari bahasa Arab dalam bentuk Masdar yakni *'aqada ya'qidu 'aqdan 'aqidatan* yang artinya simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan kokoh. Secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan. Kepercayaan ini tentu terletak di dalam hati masing-masing individu, sehingga yang dimaksud dengan aqidah adalah keyakinan yang kokoh dalam hati.

Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan yang mendalam dan membenarkan serta direalisasikan dalam perbuatannya. Sedangkan aqidah dalam agama islam berarti percaya sepenuhnya pada ke-Esaan Allah Swt. sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala yang ada dan terjadi di dunia.¹³

Secara etimologi, kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab yang merupakan

¹³ Indra Satia Pohan, *Aqidah Akhlak Pada Madrasah*, Medan : Umsu Press, 2022, h. 33-

bentuk jamak dari kata khuluq, yang berarti adat kebiasaan, tabiat, dan maru'ah. Dengan demikian, secara etimologi akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Dalam bahasa Inggris, istilah ini sering diterjemahkan sebagai karakter. Sedangkan menurut istilah, akhlak ialah sifat-sifat perangai atau tabiat seseorang dalam bergaul dengan orang lain atau dalam bermasyarakat.¹⁴ Sebagaimana dalam QS. Al- Qalam 68:4 sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya Engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.”¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah Swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Oleh sebab itu, seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak harus senantiasa memberi tauladan yang baik bagi peserta didik saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian pembelajaran Aqidah Akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik semaksimal mungkin sehingga tujuan yang telah diprogramkan dapat tercapai.

¹⁴ M.Hidayat Ginanjar, *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Islam, (2017), h. 108

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran al-Karim dan Terjemahnya*, h. 564

2. Tujuan aqidah akhlak

Tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah sasaran yang hendak dicapai setelah kegiatan selesai. Adapun tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dari beberapa perspektif di antaranya sebagai berikut: tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak secara umum dan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak secara khusus. Aqidah Akhlak merupakan salah satu bidang studi dalam pendidikan agama Islam. Maka tujuan umum pendidikan Aqidah Akhlak sesuai dengan tujuan umum pendidikan agama Islam. Tujuan umum pendidikan agama Islam adalah membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah atau sekurang-kurangnya mempersiapkan peserta didik ke jalan yang mengacu pada tujuan akhir manusia. Tujuan utama khalifah Allah adalah beriman kepada Allah dan tunduk patuh secara total kepada-Nya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Az-Zariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.”¹⁶

Agama Islam memandang akhlak sebagai hal utama sehingga salah satu tugas Rasulullah Saw diutus Allah Swt adalah untuk memperbaiki akhlak manusia. Beliau bersabda dalam suatu hadits, yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمَّ مَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ

¹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran al-Karim dan Terjemahnya*, h 523

Artinya:

“Di dalam hadits dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda : Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” (HR Al-Baihaqi dalam *al-Sunan al-Kubrâ* (no. 20782), al-Bazzar dalam *Musnad*-nya (no. 8949) Imam Bukhari dalam *Al Adaab Al Mufraad* hal 42, Ahmad 2/381, Al Hakim 2/613, Ibnu Saad dalam *Thabaqaatul Kubra* (1/192), Al Qudhaa’iy dalam *Musnad Asysyihaab* No.1165)¹⁷

Dengan demikian Nabi Muhammad Saw bertugas menyampaikan risalahnya kepada seluruh umat manusia yang ada di permukaan bumi ini serta untuk memperbaiki budi pekerti sehingga umatnya menjadi manusia yang mempunyai akhlakul karimah.

Selain tujuan umum di atas, pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki tujuan khusus. Tujuan khusus pembelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut; a) untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik; b) menghindarkan manusia dari kemusyrikan; c) membimbing akal pikiran agar tidak tersesat. Dengan demikian tujuan pendidikan Aqidah Akhlak tidak hanya sekedar mengikuti atau mengisi otak anak-anak dengan ilmu pengetahuan (teori) belaka, justru lebih mendalam lagi mendidik psikis, kesehatan, mental, perasaan dan praktis serta mendidik psikis sekaligus mempersiapkan anak-anak menjadi anggota masyarakat. Memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman akhlak islami dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

¹⁷ Syaikh Jamaluddin Al-Qasimi, *Buku Putih Ihya’ Ulumuddin Imam Al-Ghazali*, Bekasi: Darul Falah, 2016, h 302

¹⁸ Fitri Fatimatuzahroh, ‘Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary’, 7.1 (2019).

3. Fungsi aqidah akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak berfungsi sebagai berikut:

- a. Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui aqidah akhlak.
- d. Perbaikan keyakinan, pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- f. Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan ikhlas, serta sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran peserta didik untuk mendalami aqidah akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁹

4. Ruang lingkup aqidah akhlak

Ruang lingkup merupakan objek utama dalam pembahasan pendidikan aqidah akhlak. Ruang lingkup pendidikan aqidah akhlak, meliputi:

- a. Hubungan manusia dengan Allah
Hubungan Vertikal antara manusia dengan Khaliqnya mencakup dari segi aqidah yang meliputi: Iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-nya, iman kepada kitab-kitab-nya, iman kepada Rasul-nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qada dan qadar.
- b. Hubungan manusia dengan manusia
Hubungan horizontal antara manusia dengan manusia meliputi: akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan berakhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.
- c. Hubungan manusia dengan lingkungannya
Hubungan manusia dengan lingkungannya meliputi: akhlak manusia terhadap alam lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas, maupun makhluk hidup selain manusia, yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan.²⁰

¹⁹ Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*, Lebong: CV. Tatakata Grafika, 2021, h 22-23.

²⁰ Rani Susanti, *Konsep Pendidikan Agama Islam Berbasis Adab*, Bogor: Tata Akbar, 2023, h 21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada keutuhan (*entity*) sebuah fenomena dalam rangka mengkaji makna dari sikap atau tindakan individu di tengah lingkungan sosialnya dengan segala subjektifitasnya pemaknaannya, dengan pendekatan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah¹.

Penggunaan penelitian ini bermaksud agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari data penelitian secara menyeluruh dan mendalam. Penelitian ini menfokuskan pada analisis pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di sekolah MTs. Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar dengan alasan ingin tahu seberapa jauh pemanfaatan perpustakaan sekolah pada pelajaran aqidah akhlak di manfaatkan dengan baik sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang penelitian. Sedangkan objek dari penelitian

¹Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (bandung: remaja kerta karya, 1998), h. 6.

ini adalah pustakawan, guru aqidah akhlak, dan siswa yang ada disekolah MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan penelitian agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti. Olehnya itu pada penelitian ini, memfokuskan penelitiannya mengenai:

- a. Pemanfaatan Perpustakaan sekolah
- b. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian dari judul diatas, dapat di deskripsikan berdasarkan subtansi permasalahan dan subtansi pendekatan penelitian ini.

- a. Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan perpustakaan yang dimanfaatkan oleh siswa secara maksimal, sehingga kemampuan literasi siswa akan meningkat. Keberhasilan membangun literasi siswa merupakan satu capaian indikator dalam dunia pendidikan. Perpustakaan adalah salah satu sarana yang penting yang ada dilingkungan sekolah. Dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan maka perlu disediakan perpustakaan, khususnya para guru dan murid.
- b. Peningkatan pemahaman siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tingkat pemahaman siswa. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda

dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dipelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Proses untuk memahami pengetahuan perlu diikuti dengan belajar dan juga berpikir. Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah Swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

D. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, menentukan sumber data adalah suatu keharusan dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Dengan kata lain apabila sumber data sudah ditentukan, maka barulah dapat dilaksanakan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dikutip dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, menjelaskan: “sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”²

Adapun data penelitian ini diperoleh dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2013), h.172

³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), h. 91

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian adalah:

- a) Pustakawan
- b) Guru Akidah Akhlak
- c) Kepala Sekolah
- d) Siswa

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah, dokumen-dokumen sekolah, buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, rekaman dan benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian untuk mengukur fenomena-fenomena dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah. Dalam hal ini instrumen yang digunakan dalam mengukur masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi adalah pengumpulan data yang merata melalui pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan fenomena yang diselidiki secara sistematis. Observasi dilakukan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar dengan cara mengamati suasana siswa membaca buku di perpustakaan sekolah.

2. Pedoman wawancara yang mendalam digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan klarifikasi dengan menggunakan instrumen penelitian berupa alat perekam suara (*tape recorder*) untuk pertanyaan bebas dan catatan manual serta untuk pertanyaan terstruktur.
3. Catatan dokumenasi yaitu pencatatan langsung semua data dari referensi yang membahas subjek penelitian. Hasil observasi atau pengamatan akan lebih dipercaya apabila didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto mengenai apa yang dilakukan siswa ketika berada di perpustakaan sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik/metode antara lain:

1. Observasi, yaitu pengamatan dengan cara memperhatikan sesuatu melibatkan aktivitas menarik perhatian pada sesuatu objek menggunakan semua indra. Pada kasus ini dengan menggunakan observasi, peneliti akan mengamati Kondisi sekolah dan kondisi siswa. Dan peneliti menggunakan observasi terlibat atau pengamatan langsung terhadap objek belajar.
2. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada informan untuk menggali jawaban lebih dalam dan mencatat jawaban dari yang diwawancara.
3. Dokumentasi adalah suatu bentuk pengumpulan data melalui mengumpulkan informasi tentang masalah tersebut melalui dokumen tertulis atau dengan otoritas terkait serta referensi ilmiah lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

Ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan dan data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada informan.

Oleh karena itu, semua data-data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumen hasil observasi, dan lain sebagainya, akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi kreativitas pada metode yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak secara jelas, dan pada akhirnya dapat menjelaskan aplikasi kreativitas pada metode, sumber dan media pembelajaran Aqidah Akhlak.

b. Pemaparan/Penyajian Data

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 2003), h. 244

Pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dari pengambilan tindakan. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Jadi, data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian peneliti mengelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi data yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah peneliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

Muhammadiyah cabang Makassar mulai berdiri pada tahun 1926 diketahui oleh H. M Yusuf Dg. Mattiro. Kemudian pada tahun 1928 berdirilah dua sekolah untuk pria dan wanita. Untuk pria diberi nama *Tablik School* sedangkan untuk wanita diberi nama *School Menyesal* atau dalam bahasa Belanda disebut *Menyesal School*. Selanjutnya, pada tahun 1933 kedua sekolah ini (*Menyesal School* dan *Tablik School*) digabung serta diubah menjadi Muallimin oleh Doktor H. Abdul Malik Karim Abdullah (HAMKA).

Sesudah merdeka, Muhammadiyah dipimpin oleh KH. Makmur Halik kemudian diganti lagi oleh KH. Abdul Malik Ibrahim dan selanjutnya dipimpin oleh KH. Syamsuddin latif sebagai Direktur dan Bapak Dahlan Sulaiman S. Ag sebagai kepala Madrasah. Pada tahun 2012 MTsS. Muallimin Muhammadiyah dipimpin Ustadz Lande S. Ag., M.Pd sampai 31 Desember 2021, selanjutnya kembali pada Bapak Dahlan Sulaiman S.Ag., M. Pd.I.¹

Sekolah Muhammadiyah dahulu dikenal dengan Muallimin Pertama dan Muallimin Uliyah. Muallimin pertama berlangsung selama 5 tahun sedangkan Muallimin Uliyah hanya berlangsung selama 2 tahun. KH. Syamsuddin Latif

¹ Sumber Data: Tata Usaha MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

kemudian merubahnya menjadi MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) yang akhirnya berlangsung hingga sekarang.²

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar
NPSN	: 60727685
Akreditasi	: B
Jenjang	: MTs
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jl Muhammadiyah No 51 B
Kode Pos	: 90171
Kelurahan	: Melayu
Kecamatan	: Wajo
Kabupaten/Kota	: Kota Makassar
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia
Kementerian Pembina	: Kementerian Agama
Naungan	: Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Makassar
SK Pendirian	: 5.I Tahun 1979
Tanggal SK Pendirian	: 01-11-1979
Sk Izin Operasioal	: 5.I Tahun 1979
Tanggal SK Operasional	: 01-11-1979

² Sumber Data: Tata Usaha MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar adalah terwujudnya insan kamil yang berakhlak qurani dan cakap iptek.

Adapun misi MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, mengamalkan ajaran islam, ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.
- b. Meningkatkan sumber daya manusia Tenaga Pendidik dan Kependidikan.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan semua pihak yang berkepentingan.
- d. Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.
- e. Meningkatkan pengelolaan administrasi cepat, tepat, dan akuntabel.³

4. Keadaan Madrasah

1. Sarana Prasarana

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya tanah wakaf. Luas daerah seluruhnya 3.512 m².

Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar tembok.

Keadaan tanah MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

Status : Milik Persyarikatan Muhammadiyah

Luas Tanah : 3.512 m² Sertifikat NO. 12 AL. I / 1982 – Ma.
000 117

Luas Bangunan : 1.500 m²

Luas Pekarangan : - m²

b. Gedung Sekolah

³ Sumber Data: Tata Usaha MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas menunjang kegiatan belajar memadai.

Keadaan Gedung MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

Ruang Kepala Sekolah	: 1 Baik
Ruang TU	: 1 Baik
Ruang Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 7 Baik, 2 Rusak
Ruang Lab. IPA	: 1 Baik
Ruang Lab. Bahasa	: 1 Baik
Ruang Komputer	: 1 Baik
Ruang Perpustakaan	: 1 Baik
Mushollah	: 1 Baik
Kantin Sekolah	: 1 Baik
WC	
• Guru dan Pegawai	: 1 Baik
• Siswa	: 9 Baik

5. Personil Madrasah

Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar didirikan pada tahun 1932. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar sejak awal berdirinya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nama Pimpinan Sekolah⁴

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Periode Tugas
1.	Buya Hamka	-	-

⁴ Sumber Data: Tata Usaha MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

2.	KH. Makmur Ali	-	1955-1962
3.	KH. Malik Ibrahim	-	1962-1970
4.	H. Arsyad	-	1970-1971
5.	KH. Malik Ibrahim	-	1971-1985
6.	KH. Syamsuddin Latif	Sinjai, 19-7-1936	1986 – 2006
7.	Dahlan Sulaiman, S. Ag	Flores, 18-8-1971	2007 – 2012
8.	Lande,S.Ag	Sidrap,15-10-1974	2012 – 2021
9.	Dahlan Sulaiman, S. Ag.,M. Pd.I	Lamakera, 31-12-1971	2021 - Sekarang

a. Kepala Sekolah

Nama kepala sekolah MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar yaitu Bapak Dahlan Sulaiman, S.Ag.,M.Pd.I.

b. Kepala TU

Nama Kepala TU MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar yaitu Ibu Trisyani Tahir.

c. Staf TU

Nama staf TU MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar yaitu ibu Tifanni Putri Damari.

d. Bendahara

Nama bendahara sekolah MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar yaitu Ibu Ilma Iqlima Ilmiah, S. Ak.

e. Wakamad

Nama Wakamad sekolah MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar sebagai berikut:

Tabel 1.2 Nama Wakamad Sekolah⁵

⁵ Sumber Data: Tata Usaha MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

No	Nama	Alamat	Tlp/Hp
1.	Herman, S. Ag	Jl. Banda Lr 202	085255830296
2.	Hikmayanti, S. Pd., M. Pd	Jl. Gunung Bawakaraeng Lr 75B No.3	085342282459
3.	Salbiah, S. Pd	Jl. Nuri Baru Lr. 312 No. 12 C	081342475745

f. Wali Kelas

Adapun nama wali kelas di sekolah MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar sebagai berikut:

Tabel 1.3 Nama wali kelas⁶

No	Nama	Kelas	Alamat	Tlp/Hp
1.	Muzakkar Y, S.Ag	VII A	BTN Tabaria Blok B7 No. 20	085210886406
2.	Nirwana, S. Pd	VII B	Jl. BTN Paccinongan Harapan PA. 20 No. 12 Somba Opu	08127600536
3.	Masrul, SS	VIII A	Jl. Kabaena Lr. 49 No. 49D	08135498206
4.	Hasfira, S.Pd	IX B	Jl. Manuruki 2	085242429298
5.	A. Fauziah Mustafa, S.Pd., Gr	IX A	Jl. Kr. Bontotanga	085242615876
6.	Asriadi Ibrahim, S. Pd. I	IX B	Jl. Satando No. 10 A	081354651365

g. Guru Bidang Studi

Adapun nama-nama guru bidang studi di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar sebagai berikut:

Tabel 1.4 Nama-nama guru mapel⁷

No	Nama	Mapel	Alamat	Tlp/Hp
1.	Dahlan Sulaiman, S. Ag.,M. Pd.I	S K I	Jl. Komp. BTN Aura Blok A1 No. 12	081342742144

⁶ Sumber Data: Tata Usaha MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

⁷ Sumber Data: Tata Usaha MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

2.	Lande, S.Ag., M. Pd	Bhs. Arab	Jl.Muhammadiyah No. 51B	085242612009
3.	Hikmayanti AR, S.Pd.,M.Pd	Matematika	Jl.Gunung Bawakaraeng Lr 75B No.3	085342282459
4.	Drs. Herman	AlQur'an Hadist	Jl. Banda Lr 202	085255830296
5.	Dra. Ummu Kalsum	Aqidah Akhlah	Jl. Dakwah 2 No. 47	081543179745
6.	Muzakkar Y, S.Ag.	Bhs. Arab	BTN Tabaria Blok B7 No. 20	085210886406
7.	Salbiah Nurdin,S.Pd	Prakarya	Jl. Nuri Baru Lr. 312 No. 12 C	081342475745
8.	Hariyadi Slamet, S. Pd	Penjas	Jl. Satando Raya 3 No. 10A	085299895827
9.	Muh. Ridwan B, S. Pd	IPA Terpadu	Jl. Muhajirin Raya No. 7	081524087736
10.	Khaeriyani Hamzah, ST	IPA Terpadu	Jl. Tamalate 8 Perumnas	081355365696
11.	Hadiyanto, SE	IPS Terpadu	Jl. Sinassara Lr. 9	085255117067
12.	Masrul, S.S	Bhs. Inggris	Jl. Kabaena Lr. 49 No. 49D	08135498206
13.	Trisyani Tahir, S. Pd	IPS Terpadu	Jl. Tinumbu No. 354	085399952889
14.	Muh. Yusuf Mahmud, S.Sos	PKn	Jl. Sarappo Lr. 195 No. 1A	085341341967
15.	Nirwana, S. Pd	Bhs. Indonesia	Jl. BTN Paccinongan Harapan PA. 20 No. 12 Somba Opu	08127600536
16.	Hasfira, S.Pd	IPA Terpadu	Jl. Manuruki 2	085242429298
17.	Nurlinda, S. Pd	Bhs. Indonesia	Jl. Sabutung	085242261660
18.	A. Fauziah M, S. Pd., Gr	Matematika	Jl. Mannuruki	085242615876
19.	Asriadi, S. Pd.I	S K I _ Fiqih	Jl. Satando No. 10 A	081354651365
20.	Muh. Aldi Ardiansyah, S. Pd	Penjas	Jl. Toddopuli IX	082339473517
21.	Syamsul	Tahsin	Galesong	082115926253
22.	Tifanni Putri Damari	Bahasa Inggris	Jl. Banda No. 1 D	081330677396
23.	A. Maulana Ainul	Kemuhamma	Jl. Tentara Pelajar	

	Yaqin	diyahan	Lr. 202 No. 9	
--	-------	---------	---------------	--

h. Guru BP/BK

Nama guru BP/BK di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar yaitu ibu Nur Rahmi Hasyim.

i. Laboran

Adapun nama guru bagian laboran di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar sebagai berikut:

Tabel 1.5 Nama guru bagian laboran⁸

No	Nama	Alamat	Tlp/Hp
1.	Hadiyanto, SE	Jl. Sinassara Lr. 9	085255117067
2.	Khaeriyani Hamzah, ST	Jl. Jipang Raya 2 No. 15	081355365696

j. Pustakawan

Adapun nama Pustakawan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar yaitu Ibu Munirah.

6. Keadaan Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar sebagai berikut:

Tabel 1.6 Jumlah peserta didik⁹

No	Kelas	Jumlah		Total	Ket
		Laki-laki	Perempuan		
1.	VII (Tujuh)	41	19	60	
2.	VII (Delapan)	42	25	67	
3.	IX (Sembilan)	34	25	59	Tamat per tanggal 08 Juni 2023
Total		117	69	186	

⁸ Sumber Data: Tata Usaha MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

⁹ Sumber Data: Tata Usaha MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

B. Pemanfaatan Perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

Perpustakaan merupakan pusat informasi, tempat mendapatkan informasi terbaru. Salah satu tempat yang penting keberadaannya di sekolah karena bisa dimanfaatkan oleh siswa maupun guru untuk membaca buku. Perpustakaan sangat berfungsi apabila siswa bisa memanfaatkan untuk membaca dan belajar dengan itu diharapkan siswa bisa belajar mandiri, terus mencari informasi, dan mencari tahu sendiri sesuatu yang belum diketahui. Keberadaan perpustakaan di sekolah memberikan beberapa keuntungan seperti menghidupkan minat baca siswa maupun guru.

Oleh karena itu, siswa maupun guru bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi. Karena di perpustakaan itu banyak hal yang dapat dipelajari. Sehingga perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber untuk mempelajari hal-hal yang belum di kuasai.

Dengan demikian, jelaslah bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat dilakukan diantaranya adalah melalui kunjungan atau mendatangi perpustakaan untuk membaca atau meminjamnya. Hal tersebut dapat dilakukan untuk membangun kecintaan siswa dalam minat membaca dan dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Munirah selaku pustakawan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar yang mengatakan bahwa:

“Pemanfaatan perpustakaan disini digunakan dengan baik oleh siswa karena dari sini siswa bisa membaca dan belajar mandiri. Dan ketika ada

tugas yang diberikan oleh guru siswa bisa berkunjung untuk meminjam buku.”¹⁰

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa perpustakaan dijadikan sebagai tempat bagi siswa untuk membaca dan belajar mandiri karena dari sini siswa bisa memperoleh pengetahuan, tidak hanya didapat didalam kelas tetapi bisa juga di perpustakaan. Tentunya dengan perpustakaan ini sebagai sumber informasi tempat gudangnya ilmu yang terdapat banyak buku, baik buku pelajaran maupun buku-buku lainnya seperti buku bacaan, kamus-kamus, dan lain sebagainya. Di sini siswa dapat menambah kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya mampu untuk belajar mandiri serta mampu mengembangkan pemahamannya. Siswa yang sering ke perpustakaan dan suka membaca lebih mudah memahami pelajaran.

Demikian yang dikatakan oleh bapak Dahlan Sulaiman, S.Ag.,M.Pd.I. tentang pemanfaatan perpustakaan di MTs. Muallimin Muhammadiyah cabang Makassar yang mengatakan bahwa:

“Pemanfaatan perpustakaan yang pertama perpustakaan adalah salah satu fasilitas pendukung proses pembelajaran sehingga seluruh siswa di harapkan bisa membaca di perpustakaan kalau tidak ada guru mata pelajaran pada jam yang bersangkutan. Kedua, seluruh siswa harus menjadi anggota perpustakaan sehingga ketika ada pelajaran-pelajaran dari guru mata pelajaran tertentu bisa meminjam buku di perpustakaan untuk mereka belajar di rumah sehingga untuk menambah khasanah pengetahuan materi pembelajaran esok harinya dan itu sudah berjalan. Ketiga, guru mata pelajaran membawa siswa masuk ke perpustakaan belajar untuk literasi untuk memberi pembelajaran.”¹¹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan berjalan dengan baik karena perpustakaan sekolah di manfaatkan

¹⁰ Munirah, pustakawan, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 Mei 2023

¹¹ Dahlan Sulaiman, Kepala Sekolah, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 7 juli 2023

oleh siswa untuk membaca ketika guru mata pelajaran yang bersangkutan tidak ada. Selain itu, manfaatnya juga adalah siswa bisa meminjam buku untuk mereka belajar di rumah sehingga untuk menambah pengetahuan mereka terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan esok harinya. Dan perpustakaan di manfaatkan dengan baik oleh guru ketika membawa siswa masuk ke perpustakaan untuk literasi bacaan sehingga minat baca siswa untuk masuk ke perpustakaan semakin meningkat.

Perpustakaan sekolah salah satu sarana untuk membaca dan meminjam buku. Perpustakaan bisa disebut gudang buku, karena didalamnya terdapat macam-macam buku yang bisa dibaca atau di pinjam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gadiza selaku siswa yang mengatakan bahwa:

”Saya biasanya berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku dan membawa ke kelas. Buku yang di pinjam yaitu tergantung pada mata pelajaran yang berlangsung di kelas”¹²

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa perpustakaan sebagai sarana paling penting di sekolah karena keberadaan perpustakaan bisa dimanfaatkan dengan baik oleh siswa untuk mengambil dan membaca buku tergantung pada mata pelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Berdasarkan yang dikatakan oleh Ibu Munirah yang mengatakan bahwa:

“Waktu yang sering dikunjungi siswa ke perpustakaan adalah pada jam istirahat atau jam kosong saat guru mata pelajaran tidak masuk. Meminjam dan membawa buku pulang untuk dipelajari tapi itu tidak setiap hari. Meminjam buku di perpustakaan biasanya dipakai dalam pembelajaran

¹² Gadiza, siswa, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 mei 2023

dikelas atau memfoto buku pelajaran. Dan buku pelajaran di perpustakaan sudah lengkap.”¹³

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya perpustakaan siswa bisa meminjam buku dan membawa pulang untuk dipelajari. Karena di sekolah ada batas waktu untuk membaca buku jadi siswa bisa memanfaatkan buku tersebut untuk dibawa pulang dan dipelajari sehingga siswa bisa belajar mandiri.

Sejalan lurus yang dikatakan oleh Fayiza mengenai waktu berkunjung ke perpustakaan yang mengatakan bahwa:

“Saya berkunjung ke perpustakaan jika mengambil buku paket dan biasa meminjam buku untuk dibawa pulang ke rumah.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa bisa membaca buku dimana saja selain buku paket yang di pelajari tentu bisa meminjam buku lainnya untuk di bawa pulang ke rumah untuk dibaca. Karena itu penting adanya perpustakaan di sekolah supaya memudahkan siswa untuk berkunjung dan meminjam buku.

Sama halnya yang dikatakan oleh Nurul Maghfirah yang mengatakan bahwa:

“Saya berkunjung ke perpustakaan jika mau mengambil buku paket sesuai dengan mata pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung.”¹⁵

¹³ Munirah, pustakawan, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 Mei 2023

¹⁴ Fayiza, siswa, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 Mei 2023

¹⁵ Nurul Maghfirah, siswa, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 Mei 2023

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa perpustakaan sebagai sarana yang penting di sekolah karena keberadaan perpustakaan tersedia buku-buku sehingga bisa mempermudah dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara oleh bapak Drs. Herman yang mengatakan bahwa:

“Membaca buku jangan hanya di sekolah tetapi pulang dari sekolah juga diulang yaitu dengan meminjam buku di perpustakaan. Buku itu adalah jendela ilmu semakin banyak membaca buku semakin luas wawasan kita, semakin banyak yang di ketahui.”¹⁶

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya digunakan sebagai tempat menambah ilmu, memperluas wawasan serta bisa mempermudah mencari informasi. Siswa bisa belajar mandiri dan terbiasa membaca, dengan itu bisa meningkatkan pemahamannya tetapi tingkat pemahaman siswa itu berbeda-beda ada yang tingkat rendah maupun sampai pada tingkat tinggi.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar adalah yang pertama pemanfaatan perpustakaan dengan baik pastinya akan sangat berguna bagi siswa maupun guru karena perpustakaan tempat bagi siswa untuk membaca dan belajar mandiri karena untuk memperoleh pengetahuan, tidak hanya didapat didalam kelas tetapi bisa juga di perpustakaan. Selain itu dengan membaca buku mampu juga memperluasawasannya karena siswa bisa mencari sesuatu sendiri. Kedua, perpustakaan sebagai pusat informasi dari situ baik siswa maupun guru bisa mencari informasi atau referensi bacaan baik terkait dengan buku pelajaran

¹⁶ Herman, guru aqidah akhlak, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 29 Mei 2023

ataupun buku-buku lainnya. Dengan membaca buku bisa meningkatkan pemahaman siswa karena dengan banyak membaca membuat siswa banyak mengetahui sesuatu yang belum diketahui sebelumnya.

C. Pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

Pemahaman siswa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena dengan paham siswa dapat mengaplikasikan apa yang dia pelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam bertindak dan berperilaku. Paham artinya mengerti benar tentang sesuatu hal. Dalam proses mengajar, hal terpenting adalah siswa mampu memahami sesuatu berdasarkan pengalaman belajarnya. Pada pembelajaran aqidah akhlak, siswa diajarkan bagaimana berperilaku atau berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat pemahaman siswa bisa dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat bagaimana siswa menyimak apa yang disampaikan. Melalui tes guru mengawali pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan rewiuw atas materi sebelumnya. Selain itu guru juga melakukan evaluasi pada akhir proses pembelajaran yaitu menjelaskan kembali materi yang disampaikan sebelumnya kemudian menyuruh siswa untuk menyimpulkan terkait materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. Herman selaku guru aqidah akhlak yang mengatakan bahwa:

“ Tingkat pemahamannya siswa rata-rata 50% keatas belum sampai 70%. Misalnya ketika saya menyampaikan yang berkaitan dengan pengertian tauhid, pengertian aqidah, dan lain sebagainya setelah menjelaskan saya melakukan evaluasi seperti mengulang kembali materi sebelumnya yang

sudah disampaikan. Selain evaluasi bisa dilihat juga pada saat ujian akhir atau ujian semester disitu kita juga bisa menilai mana siswa yang paham dan yang tidak paham dengan jawaban-jawaban yang dituangkan dalam tulisan tersebut.”¹⁷

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa tidak semuanya sama, ada beberapa siswa yang mudah paham dan ada juga yang beberapa kali butuh penjelasan baru paham materi yang disampaikan. Selain itu guru juga harus mengetahui sampai mana siswa paham materi yang di jelaskan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan, jika ada siswa yang belum atau kurang paham maka guru mengulang kembali materi yang dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan wawancara oleh gadiza selaku siswa yang mengatakan bahwa:

“Pelajaran aqidah akhlak salah satu pelajaran yang mudah dipahami karena berkaitan dengan aqidah dan akhlak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa bisa memahami pelajaran aqidah akhlak karena di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti berkaitan dengan aqidah yaitu melaksanakan perintah Allah dengan meningkatkan ketakwaan kepada Allah dengan sholat lima waktu. Sedangkan yang berkaitan dengan akhlak yaitu berperilaku yang baik, sopan dan santun, serta berkata jujur dan benar.

Sedangkan menurut bapak Dahlan Sulaiman, S.Ag.,M.Pd.I. untuk mengetahui pemahaman siswa dalam kelas mengatakan bahwa:

“Sebelum guru memulai pembelajaran ada namanya persepsi, menjelaskan kembali materi pembelajaran yang lalu setelah itu menyampaikan bahwa kedepannya akan belajar ini, setelah itu guru menanyakan kembali materi

¹⁷ Herman, guru aqidah akhlak, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 29 Mei 2023

yang sudah diajarkan sebelumnya dan juga menanyakan materi yang akan dijelaskan untuk pokok bahasan berikutnya. Biasa tes secara lisan di acak satu perempuan dan satu laki-laki untuk menjelaskan materi sesudahnya dan materi sebelumnya. Dan setelah pembelajaran selesai siswa disuruh membuat kesimpulan.”¹⁸

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa untuk mengetahui pemahaman siswa dalam kelas sebelum memulai pembelajaran sebaiknya guru menanyakan kembali materi yang disampaikan sebelumnya, sebelum lanjut ke pembahasan selanjutnya untuk mengetahui sampai mana pemahamannya siswa bisa dilakukan tes secara lisan ataupun tulisan kemudian membuat kesimpulan menggunakan kata-katanya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Nurul Maghfirah selaku siswa yang mengatakan bahwa:

“Pelajaran aqidah akhlak salah satu pelajaran yang kadang mudah dan juga sulit dipahami berdasarkan dari materinya.”¹⁹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa didalam kelas tentu ada beberapa siswa yang mudah paham dan tidak paham yang artinya bahwa tingkat pemahaman siswa berbeda-beda. Dan bisa dilihat ketika siswa itu sendiri yang menjawab ketika diberikan pertanyaan dengan memberikan jawaban menggunakan kata-katanya sendiri.

Pemahaman siswa bisa dilihat ketika disuruh mengulang kembali materi dengan menafsirkan atau menjelaskan dengan menggunakan kalimatnya sendiri.

¹⁸ Dahlan Sulaiman, Kepala Sekolah, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 7 juli 2023

¹⁹ Nurul Maghfirah, siswa, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 mei 2023

Ketika siswa bisa menjelaskan dengan baik menggunakan kata-katanya sendiri berarti siswa itu mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Adapun yang dikatakan oleh bapak Drs. Herman mengenai tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak mengatakan bahwa:

“Ada beberapa siswa yang sulit paham materi aqidah akhlak tapi tidak banyak, seperti menghafal tentang ulul azmi dan lain sebagainya artinya kalau kita lihat ada saja yang tidak paham tetapi kalau mau dihitung persennya itu sekitar 80% yang paham dan selebihnya itu tidak.”²⁰

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak tidak 100% langsung paham apa yang disampaikan seperti disuruh untuk menghafal ulul azmi atau ayat-ayat alquran ada beberapa siswa yang sulit memahami. Sehingga perlu upaya guru untuk terus memberi pemahaman dengan menjelaskan materi secara rinci dan mendorong siswa agar terus membaca buku.

Untuk membaca buku tidak hanya pada saat proses pembelajaran berlangsung atau di sekolah tetapi bisa juga membaca pada saat di rumah dengan meminjam buku ke perpustakaan. Guru memiliki peran untuk terus memberi dorongan kepada siswa agar siswa tetap giat belajar dan menumbuhkan minat membaca buku, sehingga bisa lebih memahami sesuatu dengan baik. Membaca buku bisa menumbuhkan rasa ingin tahu sehingga tingkat pemahamannya siswa juga akan bertambah karena rasa ingin tahu yang tinggi.

Berdasarkan wawancara oleh fayiza selaku siswa yang mengatakan bahwa:

²⁰ Herman, guru aqidah akhlak, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 29 Mei 2023

“Untuk bisa memahami materi dengan baik termasuk pelajaran aqidah akhlak tentunya tidak terlepas dari peran perpustakaan yang menyediakan buku paket untuk dibaca dan dipelajari.”²¹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa bisa memanfaatkan dengan baik perpustakaan di sekolah dengan membaca dan meminjam buku baik itu buku mata pelajaran ataupun buku lainnya karena dengan membaca siswa bisa belajar mandiri artinya siswa bisa mencari tahu terlebih dahulu yang belum diketahui sehingga siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.

Sama halnya yang dikatakan oleh bapak Dahlan Sulaiman, S.Ag.,M.Pd.I. agar guru mendukung siswa untuk belajar mandiri dan membaca buku supaya pemahaman siswa maksimal yaitu:

”Guru harus mendukung dengan pembelajaran siswa agar belajar mandiri dengan membaca buku di perpustakaan supaya pemahaman siswa lebih maksimal ada penambah pemahaman selain dari pada guru yang menjelaskan karena di perpustakaan referensi bukunya itu berbeda-beda.”²²

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa agar siswa memiliki pemahaman yang maksimal maka siswa perlu juga belajar mandiri dan membaca buku untuk menambah wawasan selain mendapatkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru didalam kelas, siswa juga bisa menambah wawasannya ketika membaca buku di perpustakaan karena dalam perpustakaan berisi buku-buku referensi yang berbeda-beda.

²¹ Fayiza, siswa, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 mei 2023

²² Dahlan Sulaiman, Kepala Sekolah, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 7 juli 2023

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru dan siswa tentang pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak disimpulkan bahwa setiap individu peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dipelajari. Ada yang mampu memahami secara menyeluruh dan ada pula yang tidak memahami makna yang dipelajari. Selain itu perlu juga peran guru untuk terus memberi dorongan siswa untuk terus membaca, lebih giat belajar baik di sekolah ataupun di perpustakaan dan juga mengulang-ulang lagi materi yang disampaikan oleh guru.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

Pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak akan terlaksana jika tidak didukung oleh beberapa faktor pendukung supaya perpustakaan bisa berkembang lebih baik.

Berdasarkan data dari hasil wawancara oleh ibu munirah yang menjadi faktor pendukung adalah:

“Faktor pendukung perpustakaan ini adalah tersedianya tempat bagi siswa untuk membaca, serta rak dan buku-buku yang lengkap.”²³

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan yaitu tersedia tempat bagi siswa untuk membaca buku.

²³ Munirah, pustakawan, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 Mei 2023

Selain itu rak buku yang tersusun rapi pada tempatnya sehingga memudahkan siswa untuk mengambil buku sesuai yang ingin di baca.

Sama halnya yang dikatakan oleh Fayiza selaku siswa yang mengatakan bahwa:

“Membaca buku di perpustakaan sangat nyaman karena ruangnya yang bersih serta dilengkapi dengan rak dan buku-buku, sehingga memudahkan untuk mengambil buku yang ingin dibaca.”²⁴

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa perpustakaan yang bersih sudah dilengkapi dengan rak dan buku memudahkan siswa maupun guru serta warga sekolah untuk mengambil buku karena jika perpustakaan bersih maka siswa akan merasa nyaman serta adanya rak buku yang disetiap susunannya sudah tertulis nama-nama buku pelajaran.

Sedangkan menurut bapak Drs. Herman faktor pendukungnya adalah:

“Referensi buku mata pelajaran yang lengkap sehingga memudahkan guru dan siswa untuk meminjam buku di perpustakaan supaya memudahkan proses pembelajaran di kelas karena adanya buku paket.”²⁵

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dengan adanya buku paket yang lengkap di perpustakaan akan memudahkan guru dan siswa ketika belajar didalam kelas. Karena buku adalah salah satu media belajar yang penting pada saat proses pembelajaran berlangsung karena jika tidak ada buku akan sulit menyampaikan materi yang ingin dijelaskan.

Sama halnya yang dikatakan oleh Nurul Maghfirah selaku siswa yang mengatakan bahwa faktor pendukungnya adalah:

²⁴ Fayiza, siswa, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 mei 2023

²⁵ Herman, guru aqidah akhlak, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 29 Mei 2023

“Tersedianya buku paket dengan lengkap di perpustakaan dapat mempermudah dalam pembelajaran di kelas.”²⁶

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa di perpustakaan sudah tersedia buku paket yang lengkap untuk mempermudah pada saat pembelajaran berlangsung karena bisa mendapat buku paket per siswa.

Sedangkan menurut bapak Dahlan Sulaiman, S.Ag.,M.Pd.I. yang menjadi faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan adalah:

”Faktor pendukungnya adalah yang pertama fasilitas yang lengkap, yaitu ada AC, ada karpet dan meja panjang untuk siswa duduk membaca buku. Kedua, lemari perpustakaan yang sudah tertata buku mata pelajaran dan alquran sudah di tata dengan rapi.”²⁷

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa yang menjadi faktor pendukungnya adalah karena fasilitas di perpustakaan sudah lengkap yaitu ada AC supaya siswa betah dan tidak merasa kepanasan pada saat membaca buku dan juga tersedia lemari atau rak buku tempat disimpannya buku-buku agar terlihat rapi dan memudahkan siswa ketika mencari buku yang ingin dibaca atau dipinjam.

2. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung tentu ada juga faktor yang jadi penghambat tidak terlaksananya pemanfaatan perpustakaan di sekolah. Pemanfaatan perpustakaan akan berjalan dengan lancar jika peserta didik bersemangat mengunjungi perpustakaan dengan tersedianya koleksi buku yang menarik atau tidak kekurangan buku.

²⁶ Nurul Maghfirah, siswa, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 mei 2023

²⁷ Dahlan Sulaiman, Kepala Sekolah, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 7 juli 2023

Peserta didik rata-rata meminjam dan membaca buku dikelas karena di perpustakaan fasilitasnya belum tersedia atau belum lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Drs. Herman faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan adalah:

“Tidak ada tempat duduk, artinya hanya duduk bersila di lantai tidak ada meja yang disiapkan karena biasanya di perpustakaan tersedia meja-meja dan itu masih kurang, itu artinya sarana belum sempurna bukan tidak ada tapi ada seperti buku tetapi belum ada kursi dan meja yang tersedia untuk mereka membaca.”²⁸

Hal di atas menunjukkan bahwa salah satu faktor penghambat siswa membaca buku di perpustakaan karena belum tersedia meja-meja dan kursi untuk di tempati duduk. Karena di perpustakaan hanya tersedia meja saja dan siswa membaca dengan duduk di lantai.

Sama halnya dengan Nurul Maghfirah selaku siswa yang mengatakan bahwa:

“Di perpustakaan masih belum tersedia meja dan kursi yang biasanya ada di perpustakaan sekolah. Selain itu terkadang ada siswa yang ribut sehingga mengganggu konsentrasi untuk membaca buku.”²⁹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa faktor penghambatnya adalah meja dan kursi yang belum tersedia. Dan juga beberapa siswa yang ribut, berbicara dengan teman yang lain sehingga mengganggu konsentrasi untuk membaca.”

Sedangkan menurut bapak Dahlan Sulaiman, S.Ag.,M.Pd.I. yang menjadi faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan adalah:

²⁸ Herman, guru aqidah akhlak, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 29 Mei 2023

²⁹ Nurul Maghfirah, siswa, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 mei 2023

”Faktor penghambatnya adalah yang pertama siswa di anjurkan untuk mempunyai kartu perpustakaan, setelah itu disuruh masuk tetapi kadang ada siswa yang sering keluar untuk ke kantin dan ada juga tugas guru piket untuk mengontrol. Kedua, kesadaran siswa untuk literasi, kesadaran siswa untuk membaca masih kurang apalagi bisa dilihat siswa masih SMP dan lebih memilih membaca di *WhatsApp* pada *handphone*-nya.”³⁰

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa yang menjadi faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan adalah siswa yang belum mempunyai kartu perpustakaan sehingga siswa lebih mudah keluar masuk dari perpustakaan untuk pergi ke kantin tetapi ada tugas guru piket yang terus mengontrol siswa. Dan faktor lainnya adalah kurangnya kesadaran siswa untuk membaca buku karena dilihat juga siswa yang masih SMP yang masih usia remaja lebih mementingkan membaca *WhatsApp* di *handphone*-nya.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Fayiza selaku siswa yang mengatakan bahwa:

“Meminjam dan membaca buku ketika di sekolah saja pada saat proses pembelajaran berlangsung.”

Hal di atas menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang minat untuk membaca buku untuk di bawa pulang karena hanya membaca buku di sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung dan ada batasan waktunya.

Sama halnya yang dikatakan oleh ibu Munirah faktor penghambatnya adalah:

³⁰ Dahlan Sulaiman, Kepala Sekolah, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 7 juli 2023

“Salah satu faktor penghambatnya adalah karena kurangnya minat siswa untuk membaca dan meminjam buku”³¹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kurangnya minat siswa untuk membaca buku berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan karena siswa yang belum memanfaatkan perpustakaan dengan baik.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan yang menjadi faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar adalah sebagai berikut:

a) Fasilitas yang tersedia

Fasilitas yang dimaksud adalah di perpustakaan tersedia AC sehingga siswa betah dan tidak merasa kepanasan pada saat membaca buku. Tempat yang nyaman akan membuat siswa betah lama-lama didalam perpustakaan.

b). referensi buku yang lengkap serta rak-rak buku

Dengan adanya buku paket yang lengkap di perpustakaan akan memudahkan guru dan siswa ketika belajar didalam kelas. Serta tersedia lemari atau rak buku tempat disimpannya buku-buku agar terlihat rapi dan memudahkan siswa ketika mencari buku yang ingin dibaca atau dipinjam.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

a). Sarana belum sempurna

Sarana belum sempurna maksudnya adalah di perpustakaan buku sudah lengkap tapi yang belum tersedia adalah meja dan kursi untuk siswa membaca.

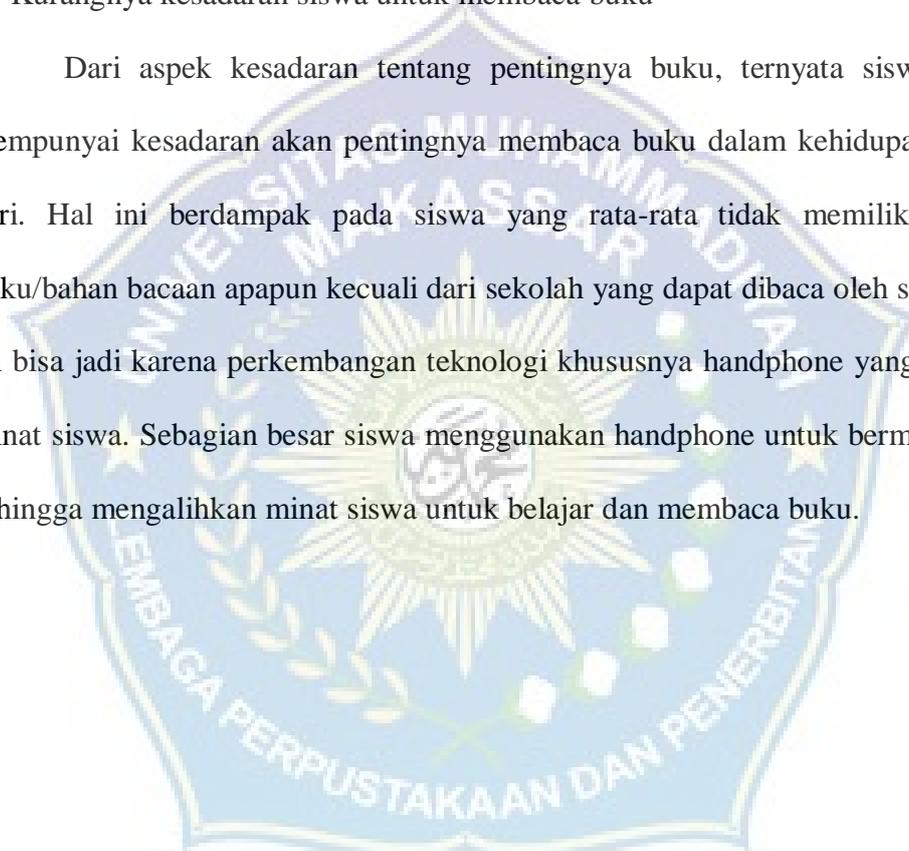
b). Belum ada kartu kunjungan siswa

³¹ Munirah, pustakawan, wawancara, MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 Mei 2023

Seperti yang diketahui, kebanyakan ketika berkunjung ke perpustakaan tentu kita memiliki kartu kunjungan perpustakaan yang biasa disebut sebagai kartu anggota perpustakaan. Hal ini menjadi salah satu kekurangan dalam pemanfaatan perpustakaan. Karena, perpustakaan tersebut tidak menyediakan kartu kunjungan perpustakaan bagi siswa.

c). Kurangnya kesadaran siswa untuk membaca buku

Dari aspek kesadaran tentang pentingnya buku, ternyata siswa belum mempunyai kesadaran akan pentingnya membaca buku dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada siswa yang rata-rata tidak memiliki koleksi buku/bahan bacaan apapun kecuali dari sekolah yang dapat dibaca oleh siswa. Hal ini bisa jadi karena perkembangan teknologi khususnya handphone yang menarik minat siswa. Sebagian besar siswa menggunakan handphone untuk bermain game sehingga mengalihkan minat siswa untuk belajar dan membaca buku.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperoleh serta menguraikan secara sederhana permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka bagian ini akan mengemukakan kesimpulan pokok dari keseluruhan apa yang telah diuraikan sebagai penegasan dan dilengkapi dengan saran-saran, oleh karena itu kesimpulan dari skripsi ini dapat dilihat dari uraian berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Yang pertama pemanfaatan perpustakaan dengan baik pastinya akan sangat berguna bagi siswa maupun guru karena perpustakaan tempat bagi siswa untuk membaca dan belajar mandiri karena untuk memperoleh pengetahuan, tidak hanya didapat didalam kelas tetapi bisa juga di perpustakaan. Kedua, perpustakaan sebagai pusat informasi dari situ baik siswa maupun guru bisa mencari informasi atau referensi bacaan baik terkait dengan buku pelajaran ataupun buku-buku lainnya.
2. Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Ada yang mampu memahami secara menyeluruh dan ada pula yang kurang memahami makna yang dipelajari. Tingkat kemampuan pemahaman siswa bisa dilihat

pada saat evaluasi kembali materi yang diajar sebelumnya. Dengan menjelaskan, menafsirkan,, serta memberikan contoh dengan sesuatu hal dengan susunan kalimatnya sendiri yang telah dibaca atau didengar.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Faktor pendukungnya yang ada dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu adanya fasilitas yang tersedia, tersedianya tempat dan buku-buku yang lengkap serta rak buku tempat disimpannya buku-buku agar terlihat rapi dan memudahkan siswa ketika mencari buku yang ingin dibaca atau dipinjam. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu belum tersedia kursi dan meja sebagai tempat untuk membaca buku dan mengerjakan tugas, belum ada kartu kunjungan siswa, dan kurangnya kesadaran siswa untuk membaca buku.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengambil kesimpulan maka penulis juga merasa perlu memberikan saran-saran demi kemajuan secara khusus pada sekolah MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar di masa yang akan datang yakni:

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan MTs Muallimin Muhammadiyah, diharapkan untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa dengan membenahi berbagai kekurangan yang ada, misalnya melengkapi sarana dan prasarana yang belum tersedia seperti kursi dan meja. Dan untuk pendidik, untuk terus memberi motivasi dan dorongan kepada peserta didik

untuk fokus dan terus belajar agar peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan.

2. Bagi siswa, diharapkan agar menjaga budaya yang telah tercipta di MTs Muallimin Muhammadiyah yaitu budaya membaca, dan lebih giat lagi untuk menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar. Dan juga lebih giat lagi belajar supaya bisa lebih mudah memahami pelajaran terutama pada pelajaran aqidah akhlak karena pelajaran ini di implemantasikan pada kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peneliti lain, diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan baik apabila melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa.



DAFTAR PUSTAKA

Alquran al-Karim.

Anwar, Sudirman dan Muhammad Jaelani, 2019, *Manajemen Perpustakaan*, Riau: PT Indragiri Dot Com.

Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Azaz Akbar, Wa Ode Deta Aplisalita, and La Ode Rusadi, 'Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2021), 203–12 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.286>>.

Azwar, Saifudin, 2004, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Bafadal, Ibrahim, 2015, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Burhan Bungin, 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada.

Damayanti, 2021, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*, Lebong: CV. Tatakata Grafika.

Desriyeni, Desriyeni, 'Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sman 1 Bukit Sundi Dan Sman 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok', *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2018), 14–21 <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.789>>

Dian Sinaga, 2007, *Mengelola perpustakaan sekolah*, Jakarta: Kreasi Media Utama.

Fatimatuzahroh, Fitri, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary', 7.1 (2019)

Ginanjari, M.Hidayat, 2017, *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Islam.

Hamalik, Oemar, 2002, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hermawan, A. Heris, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari, 'Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5.1 (2020), 113–26 <<https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>>.

- Huda, Ikmal Choirul, 'Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 38–48 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>>
- Moeleong , Lexy J,1998, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: remaja kerta karya.
- Purwanto, M. Ngalim, 2007, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pohan, Indra Satia, 2022 *Aqidah Akhlak Pada Madrasah*, Medan : Umsu Press.
- Rahma Pratiwi , Emy Yunita, 2022, *Perpustakaan dan Kearsipan*, (n.p.) :Insan Cendekia Mandiri.
- Rosmalah, Rosmalah, and Ayu RIska, 'Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpres 12/79 Biru II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone', *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3.2 (2019), 165 <https://doi.org/10.26858/jkp.v3i2.9124>
- Sanjaya, Wina, 2008, *Kurikulum dan pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana.
- Sudarnoto Abdul Hakim, Rizal Saiful-Haq, dkk., 2006, *Perpustakaan dan pendidikan pemetaan peran serta perpustakaan dalam proses belajar mengajar*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sudjana, Nana, 2012, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutarno NS, 2003, *Perpustakaan dan masyarakat*, Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
- Syaikh Jamaluddin Al-Qasimi, 2016, *Buku Putih Ihya' Ulumuddin Imam Al-Ghazali*, Bekasi: Darul Falah.
- Syarifah, 2022, *Memahami Kesetaraan dan Harmoni Sosial Melalui Model Discovery Learning*, Bekasi : Mikro Media Tekonologi.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.

RIWAYAT HIDUP



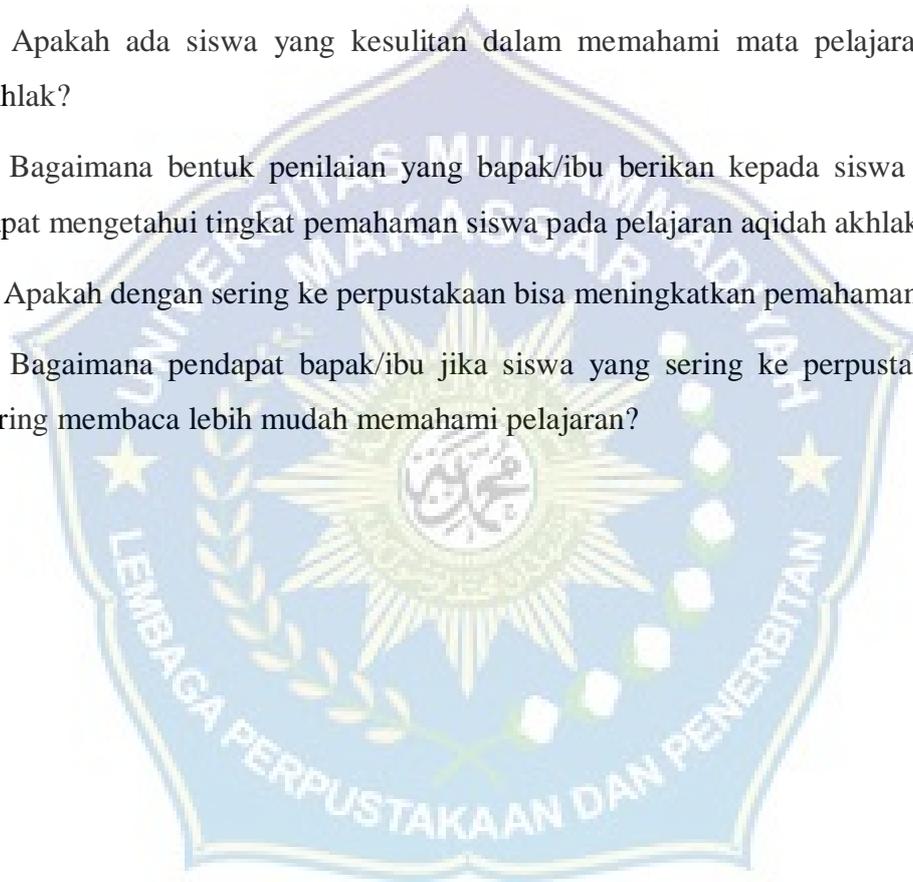
St Rahmawati. Lahir di Jeneponto, 11 Juli 2002, Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Basri dan Nurbaya. Penulis memulai pendidikan di sekolah dasar pada tahun 2007 di MI DDI Galesong Baru dan tamat di tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama pada tahun 2013 di MTs DDI Galesong Baru dan tamat pada tahun 2016. Dan melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas pada tahun 2016 di SMA Muhammadiyah 6 Makassar dan tamat pada tahun 2019. Di tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Atas ridho Allah Swt, dan dengan kerja keras, pengorbanan dan kesabaran serta dukungan dari orang-orang sekitar, pada tahun 2023 penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi “ANALISIS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR” yang semoga dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya Aamiin.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah perpustakaan ini ramai dikunjungi siswa untuk membaca buku?
2. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan di sekolah ini?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan di sekolah ini?
4. Apakah ada siswa yang kesulitan dalam memahami mata pelajaran aqidah akhlak?
5. Bagaimana bentuk penilaian yang bapak/ibu berikan kepada siswa sehingga dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pelajaran aqidah akhlak?
6. Apakah dengan sering ke perpustakaan bisa meningkatkan pemahaman siswa?
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika siswa yang sering ke perpustakaan dan sering membaca lebih mudah memahami pelajaran?



DOKUMENTASI



Wawancara Ibu Munirah, selaku pustakawan di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, wawancara di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 Mei 2023



Wawancara bapak Herman, selaku guru aqidah akhlak di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, wawancara di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 29 Mei 2023



Wawancara bapak Dahlan Sulaiman selaku Kepala Sekolah, wawancara di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 7 juli 2023



Wawancara atas nama Gadiza, Peserta didik di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, wawancara di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 Mei 2023



Wawancara atas nama Nurul Maghfirah, Peserta didik di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, wawancara di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 Mei 2023

Wawancara atas nama Fayiza, Peserta didik di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, wawancara di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, 24 Mei 2023


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENYIARAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sidiyasa Alauddin No. 1701 Tana Toraja 91221 Makassar Sulawesi Selatan 91221 e-mail: ip@umh.ac.id

Nomor : 1533/05/C.4-VIII/V/1444/2023
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Syawal 1444 H
 19 May 2023 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala Sekolah
 MTS. MUALLIM MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 449/FAI/05/A-2-II/V/1444/2023 tanggal 19 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **ST. RAHMAWATI**
 No. Stempel : **0519-1108819**
 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

ini maksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"ANALISIS PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS. MUALLIM MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Mei 2023 s/d 25 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kami selaku Mahasiswa tersebut mohon izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumillahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 104-7716

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

05-21



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
MADRASAH MUALLIMIN MUHAMMADIYAH
TINGKAT TSANAWIYAH CAB. MAKASSAR**

Alamat : Jl. Muhammadiyah No. 51 B, Telp. (0411) 311163 Kode Pos 90171 Makassar

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 055/IV.4.AU/F/2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, menerangkan bahwa :

Nama : ST. RAHMAWATI
No. Stambuk : 10519 1108819
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Penelitian/Pengambilan data pada Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar Mulai Tanggal 23 Mei 2023 s/d 23 Juli 2023 M. Dengan Judul : "Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muallimin Muhammadiyah Makassar"

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 1533/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tertanggal 29 Syawal 1444 H/19 Mei 2023 M

Demikian Surat Keterangan Hasil Penelitian ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Makassar, 07 Juli 2023

Kepala Madrasah


Dahlan Sulaiman, S. Ag., M.PdI
NBM: 824 227



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : St. Rahmawati
NIM : 105191108819
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, P. M. M.
NBM. 264.59

BI - St. Rahmawati 105191108819

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ zombiedoc.com

Internet Source



BAB II - St. Rahmawati 105191108819

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ adoc.pub

Internet Source

Exclude quotes

Or

Exclude bibliography

turnitin

< 2%



BAB III - St. Rahmawati 105191108819

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

10%

★ eprints.walisongo.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography

Or

LAB IV - St. Rahmawati 105191108819

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ www.scribd.com

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



BAB V - St. Rahmawati 105191108819

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)



Exclude quotes

Exclude bibliography

matches

< 2%